



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai dan norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.¹

Sebagaimana terdapat dalam surat Al-Mujaadilah ayat 11 Sebagai

berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

¹ Fuad Ihsan, 2010, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat diatas bisa dipahami bahwa setiap kita termasuk guru untuk dapat meningkatkan pengetahuan agar derajat keimanan agar lebih tinggi. Dengan demikian, pekerjaan guru akan semakin mulia, bila guru dapat menstransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dengan cara-cara yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa tersebut. Hal ini tentu sangat menuntut guru meningkatkan kemampuan mengelolah proses pembelajaran yang di mulai dari sebuah perencanaan, pelaksanaan penilaian yang ditentukan oleh seorang pendidik agar tujuan pembelajaran yang direncanakan bisa terencana dengan maksimal.

Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuan secara efektif dan efesien maka perlu dilakukan eveluasi dalam pembelajaran.²

Efektif adalah keterlibatan tanggungjawab, dan umpan balik dari peserta didik. keterlibatan peserta didik merupakan syarat utama dalam kegiatan pembelajaran. peserta didik perlu menyadari tentang tanggungjawab mereka dalam proses pembelajaran, karena merekalah yang melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. lebih lanjut umpan balik dari peserta didik akan berguna bagi pendidik untuk mengetahui tingkat perubahan yang dialami oleh peserta didik.³

² Purwanto, 2014, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm.1.

³ Hartono dkk, 2008, *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, hlm. 15-16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat. sesuatu yang dikatakan efektif bila kegiatan itu diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan oleh karena oleh karena itu efektivitas sering diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran.⁴ Karena dalam penilaian portofolio sangat berhubungan dengan pencapaian akhir dari suatu tujuan pembelajaran.⁵

Banyak ahli yang mengemukakan tentang prinsip belajar yang memiliki persamaan dan perbedaan. Akan tetapi secara umum terdapat beberapa prinsip besar. Berikut ini adalah beberapa prinsip dalam efektivitas belajar:

1. Perhatian
2. Motivasi
3. Keaktifan
4. Keterlibatan langsung atau pengalaman
5. Pengulangan
6. Tantangan
7. Balikan atau penguatan
8. Perbedaan individu⁶

⁴ Bambang Wasita, 2008, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 287.

⁵ Yuliani Nuraini Sujiono, 2013, *Mengajar dengan Portofolio*, Jakarta: Indeks, hlm. 12.

⁶ Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, 2015, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 191.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Pada dasarnya penilaian portofolio adalah bentuk penilaian yang berorientasi pada hasil, yaitu bentuk penilaian yang bersifat menyeluruh, suatu penilaian yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi juga nilai, sikap serta keterampilan (Psikomotor).⁷

Langkah-langkah penyusunan portopolio yang baik dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Koleksi, yaitu pengumpulan hasil kerja siswa yang menunjukkan pertumbuhan, kemajuan dan hasil belajarnya.
- b. Organisasi, yaitu mengorganisasikan berbagai hasil kerja siswa
- c. Refleksi, yaitu merenungkan, memikirkan kembali apa yang telah dikoleksi dan diorganisasi
- d. Presentasi, yaitu menyajikan atau memajangkan hasil kerja siswa.⁸

Bedasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Kampar ditemukan masih kurang keefektivitasan belajar siswa kelas X khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Namun kenyataan dilapangan Guru pendidikan ekonomi sudah melakukan penilaian portofolio kurikulum 2013 kepada siswa kelas X dengan baik namun efektivitas belajar siswa masih rendah atau kurang optimal. Hal ini ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut:

⁷ Sigit pramono, 2014, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Yogyakarta: diva Press. hlm.153.

⁸Muslich mansur, 2011, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konseptual*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 121.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat belajar
2. Masih ada siswa yang main-main saat proses belajar berlangsung
3. Masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM
4. Masih ada siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat saat pembelajaran berlangsung
5. Masih ada siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan dalam studi pendahuluan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pelaksanaan Penilaian Portofolio Kurikulum 2013 Oleh Guru Ekonomi dengan Efektivitas Belajar Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kampar”**

B. Penegasan Istilah

1. Penilaian portofolio adalah penilaian berkelanjutan yang di dasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya dari peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik, hasil tes (bukan nilai) atau bentuk informasi lain yang terkait dengan kompetensi tertentu dalam satu mata pelajaran.⁹

⁹ Kunandar, *Op Cit*, hlm.286.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Efektivitas Belajar

Efektivitas belajar adalah berhasil mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain dalam pembelajaran telah terpenuhi apa yang menjadi tujuan dan harapan yang hendak di capai.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dengan judul Hubungan Pelaksanaan Penilaian Portofolio Kurikulum 2013 oleh Guru Ekonomi dengan Efektivitas Belajar Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kampar, Maka identifikasi masalah penelitiannya adalah:

1. Efektivitas belajar siswa belum maksimal
2. Penilaian portofolio sudah dilakukan dengan baik namun efektivitas belajar siswa belum maksimal.

2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis hanya akan memfokuskan penelitian hanya pada “Hubungan Pelaksanaan Penilaian Portofolio Kurikulum 2013 Oleh Guru Ekonomi dengan Efektivitas Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar”.

¹⁰Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Ambri, 2011, *Paikem Gembrot*, jakarta: Prestasi Pustaka, hlm.30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini maka rumusan masalahnya adalah apakah ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan penilaian portofolio kurikulum 2013 oleh guru ekonomi dengan efektivitas belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kampar?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalahnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara Pelaksanaan Penilaian Portofolio Kurikulum 2013 oleh guru ekonomi dengan efektivitas belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk mengembangkan wawasan penulis bila nanti menjadi guru
- b. Bagi guru, untuk membantu guru untuk lebih meningkatkan efektivitas belajar siswa dengan penilaian portofolio yang baik.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan bisa membantu pihak sekolah untuk meningkatkan mutu di sekolah.
- d. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan efektivitas belajar siswa.